

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2024 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 87
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1 – Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- |    |                 |   |  |
|----|-----------------|---|--|
| 1. | Nama            | : | Pulung Peranginangin   |
|    | Alamat Kantor   | : | SOUTH 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok.O No.7 dan 8, Medang, Pagedangan Tangerang 15334 |
|    | Alamat Domisili | : | SOUTH 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok.O No.7 dan 8, Medang, Pagedangan Tangerang 15334 |
|    | Nomor Telepon   | : | (021) 50986988   |
|    | Jabatan         | : | Direktur Utama   |
|    |                 |   |  |
| 2. | Nama            | : | Yenny Andika   |
|    | Alamat Kantor   | : | SOUTH 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok.O No.7 dan 8, Medang, Pagedangan Tangerang 15334 |
|    | Alamat Domisili | : | SOUTH 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok.O No.7 dan 8, Medang, Pagedangan Tangerang 15334 |
|    | Nomor Telepon   | : | (021) 50986988   |
|    | Jabatan         | : | Direktur   |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Tangerang, 26 April 2024



Pulung Peranginangin  
Direktur Utama

Yenny Andika  
Direktur

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 MARET 2024 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>A S E T</b>			
	<b>Catatan</b>	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
		<b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>( Diaudit )</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	48.508.189.796	35.008.777.443
Piutang usaha	5		
Pihak ketiga		169.126.949.455	166.912.045.686
Pihak berelasi	30	105.676.440	-
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		1.476.851.036	1.634.572.106
Aset kontrak	6	144.497.194.295	136.775.945.778
Persediaan	7	149.795.034.601	164.675.441.261
Pajak dibayar di muka	8	15.738.109.758	15.869.884.145
Uang muka	9	79.315.290.166	65.507.437.356
Beban dibayar di muka		16.614.158.976	16.107.803.881
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>625.177.454.523</b>	<b>602.491.907.656</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang non-usaha			
Pihak berelasi	30	560.000.000	620.000.000
Aset tetap - nilai tercatat	10	381.972.034.179	389.052.557.248
Properti investasi	11	31.653.840.000	31.653.840.000
Jaminan	12	9.109.544.900	10.613.911.399
Aset pajak tangguhan	8	4.363.198.940	4.141.231.377
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315
Aset hak-guna	18	47.482.313.932	45.398.365.867
Aset tidak lancar lainnya	13	8.784.642.017	8.166.504.859
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>491.159.527.283</b>	<b>496.880.364.065</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.116.336.981.806</b>	<b>1.099.372.271.721</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 MARET 2024 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

	Catatan	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 ( Diaudit )
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	14	353.270.358.844	305.440.073.456
Utang usaha - pihak ketiga	15	140.554.294.228	175.301.439.946
Liabilitas kontrak		-	593.854.920
Utang non-usaha			
Pihak ketiga		15.751.612.121	14.600.788.493
Pihak berelasi	30	1.149.775.449	2.424.644.969
Uang muka pelanggan	16		
Pihak ketiga		42.942.022.986	42.510.903.405
Pihak berelasi	30	19.040.800	-
Beban akrual		2.044.678.229	866.649.966
Pendapatan diterima dimuka		335.374.150	527.953.000
Utang pajak	8	11.060.324.808	9.540.975.469
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	13.641.101.279	15.261.010.348
Liabilitas sewa	18	21.930.772.429	18.868.853.526
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>602.699.355.323</b>	<b>585.937.147.498</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	46.680.883.892	49.086.776.433
Liabilitas sewa	18	17.295.736.672	18.820.681.294
Jaminan pelanggan		928.347.666	878.347.666
Liabilitas pajak tangguhan	8	998.513.170	963.334.881
Liabilitas imbalan pascakerja	17	45.317.477.578	42.446.370.065
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>111.220.958.978</b>	<b>112.195.510.339</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>713.920.314.301</b>	<b>698.132.657.837</b>
<b>E K U I T A S</b>			
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	19	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270
Komponen ekuitas lainnya		114.283.943.935	114.283.943.935
Saldo laba		256.124.437.904	255.066.122.169
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		410.350.518.109	409.292.202.374
Kepentingan non-pengendali	21	(7.933.850.604)	(8.052.588.490)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>402.416.667.505</b>	<b>401.239.613.884</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.116.336.981.806</b>	<b>1.099.372.271.721</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

**GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) (3 Bulan)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) (3 Bulan)
<b>PENDAPATAN NETO</b>	22	341.683.872.165	272.515.259.298
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	23	(257.221.582.452)	(201.919.064.414)
<b>LABA BRUTO</b>		84.462.289.713	70.596.194.884
Beban penjualan	24	(35.510.667.119)	(30.982.086.114)
Beban umum dan administrasi	25	(29.765.531.856)	(26.884.877.109)
Beban pajak final	8	(4.785.937.748)	(3.521.180.474)
<b>LABA (RUGI) DARI USAHA</b>		14.400.152.990	9.208.051.187
Pendapatan lainnya	26	837.333.105	4.520.876.601
Beban lainnya	27	(695.569.697)	(595.499.720)
Pendapatan keuangan		113.936.795	123.636.436
Beban keuangan	28	(9.258.761.404)	(9.020.879.838)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		5.397.091.789	4.236.184.666
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini		(2.987.453.260)	(2.513.389.560)
Tanggungan		(110.820.173)	10.652.201
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	8	(3.098.273.433)	(2.502.737.359)
<b>LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN</b>		2.298.818.356	1.733.447.307
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.419.374.180)	18.980.590
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti		297.609.445	60.527.014
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		(1.121.764.735)	79.507.604
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		1.177.053.621	1.812.954.911
<b>Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		2.160.456.595	1.584.819.319
Kepentingan non-pengendali		138.361.761	148.627.988
<b>Total</b>		2.298.818.356	1.733.447.307
<b>Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		1.058.315.735	1.663.812.283
Kepentingan non-pengendali		118.737.886	149.142.628
<b>Total</b>		1.177.053.621	1.812.954.911
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	29	1,35	0,99

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Komponen ekuitas lainnya</b>	<b>Saldo laba</b>	<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>Total ekuitas</b>
Saldo pada 1 Januari 2023	32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	232.158.160.985	399.671.544.394	(8.025.691.093)	391.645.853.301
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(48.898.375)	(48.898.375)	-	-
Laba komprehensif periode 1 Januari 2023 sd 31 Maret 2023	-	-	-	1.663.812.283	1.663.812.283	149.142.628	1.812.954.911
Saldo pada 31 Maret 2023	32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	233.773.074.893	401.286.458.302	(7.876.548.465)	393.409.909.837
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	48.898.375	48.898.375	-	-
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(12.911.937.658)	12.911.937.658	-	-	-
Dividen kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	(752.000.000)	(752.000.000)
Laba komprehensif periode 1 April 2023 sd 31 Desember 2023	-	-	(375.365.546)	8.332.211.243	7.956.845.697	575.959.975	8.532.805.672
Saldo pada 31 Desember 2023	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>114.283.943.935</u>	<u>255.066.122.169</u>	<u>409.292.202.374</u>	<u>(8.052.588.490)</u>	<u>401.239.613.884</u>
Laba komprehensif periode 1 Januari 2024 sd 31 Maret 2024	-	-	-	1.058.315.735	1.058.315.735	118.737.886	1.177.053.621
Saldo pada 31 Maret 2024	<u><u>32.000.000.000</u></u>	<u><u>7.942.136.270</u></u>	<u><u>114.283.943.935</u></u>	<u><u>256.124.437.904</u></u>	<u><u>410.350.518.109</u></u>	<u><u>(7.933.850.604)</u></u>	<u><u>402.416.667.505</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) (3 Bulan)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) (3 Bulan)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	333,725,621,430	281,078,246,144
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(263,458,274,124)	(209,031,479,677)
Karyawan	(49,813,546,081)	(39,340,159,967)
Beban operasional lainnya	(26,633,147,039)	(20,725,295,860)
	<u>(6,179,345,814)</u>	<u>11,981,310,640</u>
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(6,179,345,814)	11,981,310,640
Pembayaran pajak final	(3,528,220,778)	(2,930,315,850)
Pembayaran pajak penghasilan	(3,530,744,985)	(2,816,862,957)
Pembayaran beban keuangan	(9,258,761,404)	(9,020,879,838)
Penerimaan pendapatan keuangan	113,936,795	123,636,436
	<u>(22,383,136,186)</u>	<u>(2,663,111,569)</u>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(22,383,136,186)</b>	<b>(2,663,111,569)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(1,038,124,726)	(10,026,411,345)
Perolehan aset tidak berwujud	(3,200,000)	(3,485,970)
Hasil penjualan aset tetap	219,297,298	4,154,816,800
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	87,915,277	64,786,903
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(27,915,277)	(4,786,903)
	<u>(762,027,428)</u>	<u>(5,815,080,515)</u>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(762,027,428)</b>	<b>(5,815,080,515)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka pendek	922,883,924,017	793,393,013,469
Pembayaran utang bank jangka pendek	(875,053,638,629)	(773,382,303,015)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4,025,801,610)	(4,290,996,427)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	11,575,447,954	10,478,481,334
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(12,850,317,474)	(8,300,844,483)
Pembayaran utang sewa	(6,145,642,776)	(12,730,466,559)
	<u>36,383,971,482</u>	<u>5,166,884,319</u>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>36,383,971,482</b>	<b>5,166,884,319</b>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>13,238,807,868</b>	<b>(3,311,307,765)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL</b>	<b>35,008,777,443</b>	<b>57,720,001,643</b>
<b>SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>260,604,485</b>	<b>(99,993,776)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR</b>	<b>48,508,189,796</b>	<b>54,308,700,102</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian perusahaan**

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0052645.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam Grup VIVERE.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, dan pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong blok O No. 7-8, Kabupaten Tangerang, Banten.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup**

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)		Jumlah Aset	
				31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
				%	%		
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Tangerang	Perdagangan bahan laminasi interior dan furnitur	1997	99,75	99,75	33,039,796,874	37,578,907,670
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Tangerang	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor	2003	99,97	99,97	244,916,412,367	233,810,278,922
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur	1994	99,00	99,00	135,454,779,378	140,827,137,315
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS</u></b>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furnitur dari rotan	2004	99,25	99,25	58,298,746,123	54,548,753,175
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui VMK</u></b>							
PT Vinotindo Graha Sarana (VGS)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur	1989	97,72	97,72	90,142,190,009	102,636,378,627

**c. Penawaran umum efek perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Dedy Rochimat
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro
Komisaris Independen	: Mohammad Hamsal
Direktur Utama	: Pulung Peranginangin
Wakil Direktur Utama	: William Simiadi
Direktur	: Chriestina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan
Direktur	: Yenny Andika

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	: Mohammad Hamsal
Anggota	: Yonathan Augustine
Anggota	: Tonny

Jumlah karyawan Grup sebanyak 602 karyawan tetap dan 267 karyawan kontrak per 31 Maret 2024 dan 600 karyawan tetap dan 224 karyawan kontrak per 31 Desember 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "*Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*".

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 yaitu:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa - balik;
- PSAK 74 "Kontak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**d. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Prinsip konsolidasian (Lanjutan)**

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis**

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biayabiaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

*Goodwill* dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

**Goodwill (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas**

**1. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

**Nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan.

**Biaya perolehan diamortisasi**

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga.

Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wan prestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

**Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)**

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset kontrak, uang muka dan jaminan.

**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representative dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitasnya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

**Nilai wajar melalui laba rugi**

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**Nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Liabilitas keuangan lain**

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas kontrak, utang non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa.

**3. Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai instrumen ekuitas berupa modal saham.

**4. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu asset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

**5. Hirarki nilai wajar**

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**6. Penurunan dari nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan pengawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelangan Grup.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

**6. Penurunan dari nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**7. Penghentian pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**8. Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang**

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Beban penyisihan penurunan nilai*".

**i. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
  - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)**

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

**j. Aset dan liabilitas kontrak**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan aset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok asset pada saat proyek diselesaikan.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual didalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**l. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko dan Kantor	4 Tahun

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset tetap (Lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Surplus revaluasi aset tetap dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

**m. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Properti investasi (Lanjutan)**

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

**n. Beban pinjaman**

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**o. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan non sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Jaminan**

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**r. Modal saham dan tambahan modal disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Saham treasury**

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Saham treasury (Lanjutan)**

Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasury) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasury tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

**t. Dividen**

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan**

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

**Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

**Menentukan harga transaksi**

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

**Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan**

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

**v. Translasi dan penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Translasi dan penjabaran mata uang asing (Lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Mata Uang:		
Euro (EUR)	17.161	17.140
Dolar AS (USD)	15.853	15.416
Dolar Singapura (SGD)	11.766	11.712
Dolar Australia (AUD)	10.346	10.565
Ringgit Malaysia (MYR)	3.351	3.342
Yuan Cina (CNY)	2.193	2.170
Dolar Hongkong (HKD)	2.026	1.973
Baht Thailand (THB)	435	452
Vietnam Dong (VND)	1	1

**w. Perpajakan**

**Pajak final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 2,65% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**1. Pajak kini**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**w. Perpajakan (Lanjutan)**

**Beban pajak penghasilan (Lanjutan)**

**2. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**x. Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan**

**Program manfaat pasti**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan PSAK 24 dan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022 tentang "Cipta Kerja".

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pension pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan (Lanjutan)**

**Program manfaat pasti (Lanjutan)**

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**y. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**z. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

**aa. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**bb. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Penentuan mata uang fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

**Estimasi dan asumsi**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing - masing sebesar Rp 169.232.625.895 dan Rp 166.912.045.686.

**Masa manfaat dari aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 381.972.034.179 dan Rp 389.052.557.248.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 4.363.198.940 dan Rp 998.513.170 per 31 Maret 2024 dan Rp 4.141.231.377 dan Rp 963.334.881 per 31 Desember 2023.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pensiun dan imbalan kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 45.317.477.578 dan Rp 42.446.370.065.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
<b>K a s</b>		
Dalam Rupiah	418,186,186	524,600,340
Dalam Dolar AS	9,142,116	20,811,600
Dalam Yuan Cina	7,461,056	15,523,095
Dalam Dolar Hongkong	2,398,581	25,045,262
Dalam Dolar Australia	40,970	41,837
Dalam Ringgit Malaysia	40,212	5,554,404
Dalam Dong Vietnam	8,000	633,730
Dalam Dolar Singapura	-	2,974,848
Dalam Baht Thailand	-	352,560
Jumlah Kas	437,277,121	595,537,676
<b>B a n k</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank UOB Indonesia	9,780,404,923	10,794,461,103
PT Bank Central Asia Tbk	9,005,059,525	8,247,080,246
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,901,272,515	5,209,487,054
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,101,079,715	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,710,918,722	105,250,411
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,012,137,812	266,586,732
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,800,855,319	1,006,363,040
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,662,967,771	945,274,489
PT Bank BCA Syariah	423,434,409	4,314,109
PT Bank CIMB Niaga Tbk	301,694,284	452,407,111
PT Bank Syariah Indonesia	293,468,733	1,543,507,183
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	223,525,909	223,480,882
Sub-total (Dipindahkan)	44,216,819,637	28,798,212,360

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
<b>B a n k</b>		
<b>Rupiah</b>		
Sub-total (Dipindahkan)	44,216,819,637	28,798,212,360
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	183,353,777	183,169,633
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	141,528,743	141,616,403
PT Bank Artha Graha International Tbk	121,907,618	1,752,609
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121,853,034	86,096,449
PT Bank Permata Tbk	108,202,533	99,334,056
PT Bank Ganesha Tbk	25,012,945	25,012,945
PT Bank DKI	19,231,784	19,276,784
PT Bank DBS Indonesia	8,700,656	9,400,656
PT Bank Pan Indonesia Tbk		1,875,348
PT Bank Hibank Indonesia	2,345,391	-
PT Bank MNC International Tbk	1,767,856	1,842,856
<b>Dolar AS</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	2,956,117,788	4,772,386,464
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33,357,883	43,371,837
PT Bank UOB Indonesia	1,588,946	1,730,138
<b>Euro</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	18,159,084	17,311,229
<b>China Yuan</b>		
PT Bank UOB Indonesia	10,965,000	10,850,000
Jumlah bank	<u>47,970,912,675</u>	<u>34,213,239,767</u>
Jumlah kas dan bank (Dipindahkan)	<u>48,408,189,796</u>	<u>34,808,777,443</u>
<b>Deposito berjangka Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000,000	200,000,000
Jumlah deposito berjangka	<u>100,000,000</u>	<u>200,000,000</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><u>48,508,189,796</u></u>	<u><u>35,008,777,443</u></u>

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada penempatan setara kas pada pihak berelasi.

Kas telah diasuransikan dari risiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.800.000.000 dan Rp 0 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing 2%-3,66% per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	14,957,378,327	6,615,021,257
PT Huawei Tech Investment	14,519,812,265	-
PT Pratama Mitra Sehati	9,696,360,600	13,280,803,680
PT Bank Hibank Indonesia	8,824,500,000	-
PT Astra International Tbk	6,564,540,000	3,661,056,390
JO Shimizu - Bangun Cipta Mega	4,890,514,072	2,272,998,747
Lembaga Penjamin Simpanan	4,842,811,960	-
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	4,016,568,421	4,016,568,421
PT Mandiri Sekuritas	3,663,000,000	-
Universitas Negeri Jakarta	3,300,800,000	-
International Finance Corporation	2,130,967,455	-
PT Bank Central Asia Tbk	2,100,206,425	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,008,514,000	109,745,900
PT MP Games	-	22,855,939,757
BPJS Ketenagakerjaan	-	14,295,810,925
PT Pertamina Training & Consulting	-	5,106,000,000
Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai	-	4,090,292,017
PT Vale Eksplorasi Indonesia	-	2,704,348,500
UNHCR Indonesia	-	2,217,678,485
PT Karya Mentari Seraya	-	2,195,420,349
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	2,072,585,246
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	87,610,975,930	81,417,776,012
Sub-total	<u>169,126,949,455</u>	<u>166,912,045,686</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>	<u>105,676,440</u>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>169,232,625,895</u></u>	<u><u>166,912,045,686</u></u>

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Lancar	133,099,893,001	134,771,048,105
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 s/d 30 hari	16,767,016,878	27,099,222,346
31 s/d 60 hari	15,697,576,065	1,578,700,185
61 s/d 90 hari	1,094,759,353	321,926,127
> 90 hari	2,573,380,598	3,141,148,923
Total	<u><u>169,232,625,895</u></u>	<u><u>166,912,045,686</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian berdasarkan denominasi di dalam mata uang sebagai berikut :

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Rupiah	165,728,999,427	166,741,713,996
Dolar AS	1,512,768,562	152,155,920
Euro	1,990,857,906	18,175,770
Total	<u>169,232,625,895</u>	<u>166,912,045,686</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia.

**6. ASET KONTRAK DAN LIABILITAS KONTRAK**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	478,109,224,651	480,152,553,425
Kemajuan Termin	(333,612,030,356)	(343,970,462,567)
Jumlah	<u>144,497,194,295</u>	<u>136,182,090,858</u>
Aset kontrak	144,497,194,295	136,775,945,778
Liabilitas kontrak	-	(593,854,920)
Jumlah	<u>144,497,194,295</u>	<u>136,182,090,858</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

**7. PERSEDIAAN**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Barang jadi - laminating	54,576,478,321	64,604,602,272
Barang jadi - perabotan	51,236,819,869	49,115,587,032
Perlengkapan proyek	22,696,999,189	26,572,806,709
Bahan baku - material	21,195,330,561	24,292,949,787
Lain-lain	89,406,661	89,495,461
Total	<u>149,795,034,601</u>	<u>164,675,441,261</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 208.210.312.211% dan Rp 257.204.319.567 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

**8. PERPAJAKAN**

**Pajak Dibayar di Muka**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Pajak pertambahan nilai	15,675,800,457	15,807,574,844
Pajak penghasilan pasal 21	62,309,301	62,309,301
Total	<u>15,738,109,758</u>	<u>15,869,884,145</u>

**Utang Pajak**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	573,047,637	404,996,797
Pajak penghasilan pasal 21	1,593,092,258	2,648,593,666
Pajak penghasilan pasal 23	333,092,401	294,691,844
Pajak penghasilan pasal 25	242,083,661	359,778,241
Pajak penghasilan pasal 26	-	174,689,157
Pajak penghasilan pasal 29	2,555,309,936	2,175,068,595
Pajak Pertambahan Nilai	1,190,875,616	-
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	4,572,823,299	3,483,157,169
Total	<u>11,060,324,808</u>	<u>9,540,975,469</u>

**Beban Pajak Penghasilan**

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Di Audit) (3 Bulan)	31 Maret 2023 (Tidak Di Audit) (3 Bulan)
<b>Pajak kini</b>		
Perusahaan	333,614,380	163,043,100
Entitas Anak	2,653,838,880	2,350,346,460
Jumlah	<u>2,987,453,260</u>	<u>2,513,389,560</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	31 Maret 2024 (Tidak Di Audit) (3 Bulan)	31 Maret 2023 (Tidak Di Audit) (3 Bulan)
<b>Pajak Tangguhan</b>		
Perusahaan	148,591,736	168,923,746
Entitas Anak	(37,771,563)	(179,575,947)
Jumlah	<u>110,820,173</u>	<u>(10,652,201)</u>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<u><u>3,098,273,433</u></u>	<u><u>2,502,737,359</u></u>

**Pajak Kini – Perusahaan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) (3 Bulan)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) (3 Bulan)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5,397,091,789	4,236,184,666
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	<u>(2,637,925,917)</u>	<u>(1,787,793,425)</u>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	2,759,165,872	2,448,391,241
<b>Beda temporer:</b>		
Beban imbalan kerja	148,302,756	124,821,980
Penyusutan fiskal	145,926,575	31,358,381
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(45,732,250)	(34,789,871)
Penyusutan aset hak guna	102,823,177	87,299,714
Beban bunga atas PSAK 73	15,083,809	8,639,965
Pembayaran sewa	(109,440,517)	(93,874,787)
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	172,582,150,689	127,895,763,078
Pajak penghasilan final	4,780,038,303	3,502,754,609
Perjamuan dan sumbangan	33,820,910	29,254,380
Tunjangan karyawan	24,096,556	22,838,752
Pajak dan denda pajak	4,449,602	-
Asuransi	9,701,835	5,196,703
Penyusutan kendaraan mewah	10,000,603	5,592,412
Bunga pembiayaan konsumen	4,964,854	987,554
Penyusutan mesin tax amnesty	980,513	830,069
Telepon	333,857	448,822
Event kebersamaan	8,017,872	-
Penyusutan	(125,366,851)	(27,618,158)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(Tidak Diaudit)</b> <b>(3 Bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(Tidak Diaudit)</b> <b>(3 Bulan)</b>
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Kontruksi	(180,378,803,901)	(132,179,419,200)
Sewa	(1,469,316,032)	(1,311,938,310)
Jasa giro	(11,292,336)	(31,136,186)
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>		
Bagian (laba) rugi bersih entitas anak	3,026,523,722	255,704,232
<b>Taksiran penghasilan kena pajak non-final</b>	<b>1,516,429,618</b>	<b>741,105,380</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan</b>	<b>1,516,429,000</b>	<b>741,105,000</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan</b>		
Perusahaan	333,614,380	163,043,100
<b>Dikurangi: kredit pajak</b>		
Pasal 22	207,128,056	130,552,021
Pasal 23	10,542,640	7,168,947
Pasal 25	5,481,822	3,493,015
<b>Total kredit pajak</b>	<b>223,152,518</b>	<b>141,213,983</b>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 28) Pasal 29</b>		
Perusahaan	110,461,862	21,829,117

**Pajak Tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>Dikreditkan</b> <b>(dibebankan) ke</b> <b>laba rugi</b>	<b>Dibebankan ke</b> <b>penghasilan</b> <b>komprehensif lain</b>	<b>31 Maret 2024</b>
<b>Aset pajak tangguhan :</b>				
<b>Perusahaan</b>				
Aset Tetap	(77,630,034)	30,852,215	-	(46,777,819)
Properti investasi	(203,607,473)	12,375,953	-	(191,231,520)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(355,281,266)	149,471,732	-	(205,809,534)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1,075,836,629	(341,291,636)	2,298,853	736,843,846
<b>Jumlah</b>	<b>439,317,856</b>	<b>(148,591,736)</b>	<b>2,298,853</b>	<b>293,024,973</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	31 Desember 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2024
<b>Aset pajak tangguhan :</b>				
<b>Entitas Anak</b>				
Aset Tetap	(61,133,378)	(4,680,920)	-	(65,814,298)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(522,822,541)	(73,123,125)	-	(595,945,666)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	4,285,869,440	486,574,425	(40,509,934)	4,731,933,931
Jumlah	<u>3,701,913,521</u>	<u>408,770,380</u>	<u>(40,509,934)</u>	<u>4,070,173,967</u>
Total	<u><u>4,141,231,377</u></u>	<u><u>260,178,644</u></u>	<u><u>(38,211,081)</u></u>	<u><u>4,363,198,940</u></u>

	31 Desember 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2024
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
<b>Entitas Anak</b>				
Aset Tetap	485,259	(1,276,327)	-	(791,068)
Properti investasi	(963,820,140)	(33,901,962)	-	(997,722,102)
Total	<u>(963,334,881)</u>	<u>(35,178,289)</u>	<u>-</u>	<u>(998,513,170)</u>

	31 Desember 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2023
<b>Aset pajak tangguhan :</b>				
<b>Perusahaan</b>				
Aset Tetap	(44,825,889)	(32,804,145)	-	(77,630,034)
Properti investasi	(277,448,781)	55,368,724	18,472,584	(203,607,473)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(371,135,571)	15,854,305	-	(355,281,266)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1,088,920,838	(26,998,964)	13,914,755	1,075,836,629
Jumlah	<u>395,510,597</u>	<u>11,419,920</u>	<u>32,387,339</u>	<u>439,317,856</u>
<b>Entitas Anak</b>				
Aset Tetap	43,902,941	(105,036,319)	-	(61,133,378)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(495,867,101)	(26,955,440)	-	(522,822,541)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2,481,999,078	839,371,607	964,498,755	4,285,869,440
Jumlah	<u>2,030,034,918</u>	<u>707,379,848</u>	<u>964,498,755</u>	<u>3,701,913,521</u>
Total	<u><u>2,425,545,515</u></u>	<u><u>718,799,768</u></u>	<u><u>996,886,094</u></u>	<u><u>4,141,231,377</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	31 Desember 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2023
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
<b>Entitas Anak</b>				
Aset Tetap	(101.153.400)	101.638.659	-	485.259
Properti investasi	(699.917.292)	(263.902.848)	-	(963.820.140)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(251.319.263)	251.319.263	-	-
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	305.949.572	(305.949.572)	-	-
<b>Total</b>	<b>(746.440.383)</b>	<b>(216.894.498)</b>	<b>-</b>	<b>(963.334.881)</b>

**Pajak Final**

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	31 Maret 2024 (Tidak Di Audit) (3 Bulan)	31 Maret 2023 (Tidak Di Audit) (3 Bulan)
<b>Pendapatan yang dikenakan pajak final</b>		
Perusahaan	180,378,803,901	132,179,419,201
Entitas Anak	222,620,577	695,315,660
<b>Total</b>	<b>180,601,424,478</b>	<b>132,874,734,861</b>
<b>Pajak Penghasilan Final</b>		
Perusahaan	4,780,038,303	3,502,754,609
Entitas Anak	5,899,445	18,425,865
<b>Total</b>	<b>4,785,937,748</b>	<b>3,521,180,474</b>

**Pemeriksaan Pajak**

**Perusahaan**

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Nomor Surat	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00071/107/23/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2023	500.000
2	00109/101/20/081/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2020	665.096
3	00031/106/18/081/23	Pajak Penghasilan Pasal 25	Mei 2018	100.000
		Jumlah		<b>1.265.096</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Pada periode sampai dengan 31 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

No.	Nomor Surat	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	S-00078/TGRPNG/KPP.0710/2024	Pajak Penghasilan Badan	2017	31,581,903
		Jumlah		<u>31,581,903</u>

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

No.	Nomor Surat	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00008/206/18/081/23	Pajak Penghasilan Badan	2018	89.365.523
2	00013/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	April 2018	5.689.728
3	00014/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2019	23.448.576
4	00015/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2019	11.724.288
5	00016/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	11.724.288
6	00017/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2019	13.232.928
7	00018/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	September 2019	8.821.952
8	00019/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2019	7.543.200
9	00020/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	November 2019	14.489.417
10	00021/207/18/081/23	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2019	14.560.000
		Jumlah		<u>200.599.900</u>

**Entitas anak**

**VMK**

Pada tahun 2023, VMK memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Nomor Surat	Pajak	Masa / tahun	Jumlah
1	01274/101/20/087/22	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2020	250,605
2	01279/101/20/087/22	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2020	1,794,625
3	00855/103/21/087/22	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2021	1,015,200
4	00079/107/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2021	269,330
5	00080/107/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2021	59,925
6	00081/107/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2021	59,925
7	00082/107/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2021	6,203,172
		Jumlah		<u>9,652,782</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**VMK (Lanjutan)**

Pada tahun 2023, VMK memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

No.	Nomor Surat	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00004/259/21/087/23	Bea Meterai	Januari-Desember 2021	11.940.000
2	00020/201/21/087/23	PPh Pasal 21	Januari-Desember 2021	58.617.157
3	00034/203/21/087/23	PPh Pasal 23	Januari-Desember 2021	122.822.803
4	00099/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2021	4.905.775
5	00100/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2021	6.779.941
6	00101/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	April 2021	1.063.766
7	00102/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2021	20.277.392
8	00103/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2021	6.686.695
9	00104/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2021	31.089.815
10	00105/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	September 2021	10.116.750
11	00106/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2021	6.907.688
12	00107/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	November 2021	42.482.606
13	00108/207/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2021	217.994.616
		Jumlah		541.685.004

Pada tahun 2023, VMK memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

No.	Nomor Surat	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00022/406/21/087/23	Pajak Penghasilan Badan	2 0 2 1	1.034.729.536
		Jumlah		1.034.729.536

**VGS**

Pada tahun 2023, VGS memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00182/107/21/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2021	500,000
2	01195/101/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2020	223,085
3	01191/101/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2020	113,788
4	01196/101/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2020	79,975
5	01192/101/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2020	40,051
6	01194/101/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2020	28,599
7	01193/101/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2020	27,638
8	00978/101/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2020	10,591
		Jumlah		1,023,727

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**LKS**

Pada tahun 2023, LKS memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Nomor Surat	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00042/106/18/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 25	Mei 2018	100.000
2	00031/107/18/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2018	3.354.051
3	00032/107/18/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2018	3.387.243
4	00160/107/18/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2018	16.038
5	00161/107/18/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	November 2018	27.272
6	00323/107/19/087/23	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2019	23.793
7	00264/106/19/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 25	Tahun 2019	3.919.984
8	00110/106/18/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 25	Tahun 2018	2.356.813
		Jumlah		<u>13.185.194</u>

**AIDA**

Pada tahun 2023, AIDA memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Nomor Surat	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00005/101/18/455/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2018	100.000
2	00005/101/18/455/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2018	122.575
3	00007/101/18/455/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2018	100.000
4	00004/101/18/455/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2018	12.653
5	00337/101/20/455/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2020	262.006
6	00031/107/18/052/23	Pajak Pertambahan Nilai	November 2018	299.214
7	00340/101/20/455/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2020	262.018
8	00341/101/20/455/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2020	256.909
9	00342/101/20/455/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2020	545.905
		Jumlah		<u>1.961.280</u>

**PGM**

Pada tahun 2023, PGM memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00857/107/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2020	118,907
2	00666/101/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2020	257,660
3	00833/103/20/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 23	Juli 2020	67,062
4	00192/103/18/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2018	271,779
5	00279/106/22/087/23	Pajak Penghasilan Pasal 25	Tahun 2022	1,000,000
		Jumlah		<u>1,715,408</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
2024	805,838,486	-
2023	886,052,621	886,052,621
2022	5,222,998,808	5,222,998,808
<b>Total</b>	<b>6,914,889,915</b>	<b>6,109,051,429</b>

Pemerintah telah melakukan perubahan ketentuan perpajakan melalui Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang berlaku efektif sejak 21 Februari 2022. Tarif baru 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi (gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi) yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

**9. UANG MUKA**

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Pembelian persediaan	76,670,912,558	62,974,192,332
Karyawan	1,624,814,418	1,367,414,188
Proyek	649,769,038	394,861,836
Perijinan	369,794,152	770,969,000
<b>Total</b>	<b>79,315,290,166</b>	<b>65,507,437,356</b>

**10. ASET TETAP**

Saldo aset tetap per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024				
	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	264,758,041,353	-	-	-	264,758,041,353
Bangunan	74,138,452,959	-	-	-	74,138,452,959
Mesin dan peralatan	56,167,458,636	82,898,753	-	-	56,250,357,389
Inventaris kantor	36,411,018,932	867,741,334	135,956,316	-	37,142,803,950
Kendaraan bermotor	14,145,254,939	-	639,681,818	-	13,505,573,121
Partisi	106,191,292,591	60,211,912	1,483,716,714	-	104,767,787,789
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>1,415,025,317</b>	<b>27,272,727</b>	<b>-</b>	<b>(80,399,458)</b>	<b>1,361,898,586</b>
<b>Jumlah</b>	<b>553,226,544,727</b>	<b>1,038,124,726</b>	<b>2,259,354,848</b>	<b>(80,399,458)</b>	<b>551,924,915,147</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	31 Maret 2024				
	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir 31 Maret 2024
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	24,476,846,513	962,339,881	-	-	25,439,186,394
Mesin dan peralatan	41,561,970,277	876,793,486	-	-	42,438,763,763
Inventaris kantor	29,923,013,194	849,969,851	135,956,316	-	30,637,026,729
Kendaraan bermotor	5,567,139,035	374,716,293	639,681,818	-	5,302,173,510
Partisi	62,645,018,460	4,813,317,010	1,322,604,898	-	66,135,730,572
<b>Jumlah</b>	<b>164,173,987,479</b>	<b>7,877,136,521</b>	<b>2,098,243,032</b>	<b>-</b>	<b>169,952,880,968</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>389,052,557,248</b>				<b>381,972,034,179</b>
	31 Desember 2023				
	Saldo awal 1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir 31 Desember 2023
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	264,106,871,896	1,116,000,000	-	(464,830,543)	264,758,041,353
Bangunan	95,203,102,570	-	-	(21,064,649,611)	74,138,452,959
Mesin dan peralatan	51,434,113,977	6,337,080,717	5,003,736,059	3,400,000,000	56,167,458,635
Inventaris kantor	35,575,497,032	1,828,080,850	992,558,950	-	36,411,018,932
Kendaraan bermotor	9,840,318,518	5,474,737,171	1,169,800,750	-	14,145,254,939
Partisi	96,724,181,972	10,753,425,912	4,104,536,987	2,818,221,694	106,191,292,591
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>4,836,070,886</b>	<b>967,728,755</b>	<b>1,570,552,630</b>	<b>(2,818,221,694)</b>	<b>1,415,025,317</b>
<b>Jumlah</b>	<b>557,720,156,851</b>	<b>26,477,053,405</b>	<b>12,841,185,376</b>	<b>(18,129,480,154)</b>	<b>553,226,544,726</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	23,717,459,737	3,988,808,800	-	(3,229,422,024)	24,476,846,513
Mesin dan peralatan	38,960,594,021	3,223,709,058	1,989,520,282	1,367,187,479	41,561,970,276
Inventaris kantor	26,671,825,581	3,744,614,304	493,426,691	-	29,923,013,194
Kendaraan bermotor	5,315,570,452	1,159,787,049	908,218,466	-	5,567,139,035
Partisi	49,674,887,877	16,819,176,277	3,849,045,694	-	62,645,018,460
<b>Jumlah</b>	<b>144,340,337,668</b>	<b>28,936,095,488</b>	<b>7,240,211,133</b>	<b>(1,862,234,545)</b>	<b>164,173,987,478</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>413,379,819,183</b>				<b>389,052,557,248</b>

Pada tahun 2023, nilai buku bangunan sebesar Rp 18.300.058.130 telah direklasifikasi menjadi properti investasi.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai 2051.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 79.170.153.995 dan Rp 76.610.284.461.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 01020/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 44.287.692.600 per 31 Desember 2023.
2. Laporan No. 01021/2.0031-07/PI/04/0507/ I/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 41.694.010.000 per 31 Desember 2023.
3. Laporan No. 01022/2.0031-07/PI/04/0507/ I/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 44.316.290.000 per 31 Desember 2023.
4. Laporan No. 01023/2.0031-07/PI/04/0507/ I/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 32.436.640.000 per 31 Desember 2023.
5. Laporan No. 01025/2.0031-07/PI/04/0507/ I/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 75.235.706.000 per 31 Desember 2023.
6. Laporan No. 01025/2.0031-07/PI/04/0507/ I/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 104.851.989.000 per 31 Desember 2023.
7. Laporan No. 01026/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.906.675.000 per 31 Desember 2023.
8. Laporan No. 01027/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.945.375.000 per 31 Desember 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

9. Laporan No. 01028/2.0031-07/PI/04/0507/II/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.666.815.000 per 31 Desember 2023.
10. Laporan No. 01029/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 51.596.000.000 per 31 Desember 2023.
11. Laporan No. 01030/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 4.103.750.000 per 31 Desember 2023.
12. Laporan No. 01031/2.0031-07/PI/04/0507/ I/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat sebesar Rp 24.015.500.000 per 31 Desember 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 ( Tidak Diaudit ) (3 bulan)	31 Desember 2023 (Diaudit ) (12 bulan)	31 Maret 2023 ( Tidak Diaudit ) (3 bulan)
Beban Pokok Pendapatan	2,595,521,000	9,713,017,386	2,246,335,501
Beban Penjualan (Catatan 24)	1,935,307,860	6,536,050,992	1,576,664,685
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	3,346,307,661	12,687,027,110	3,425,609,411
Total	<u>7,877,136,521</u>	<u>28,936,095,488</u>	<u>7,248,609,597</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
<b>Biaya Perolehan</b>		
Kendaraan bermotor	639,681,818	751,520,750
Fit out	114,792,096	-
Mesin dan peralatan	-	5,042,753,363
Inventaris kantor	-	912,958,950
<b>Akumulasi penyusutan</b>	<b>(689,187,913)</b>	<b>(2,990,184,764)</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>65,286,001</b>	<b>3,717,048,299</b>
Harga jual	219,297,298	4,154,816,800
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>154,011,297</b>	<b>437,768,501</b>

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
<b>Biaya perolehan</b>		
Fit Out	1,368,924,618	-
Inventaris Kantor	135,956,316	-
<b>Akumulasi penyusutan</b>	<b>(1,409,055,119)</b>	<b>-</b>
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b>	<b>95,825,815</b>	<b>-</b>

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 349.311.891.051 dan Rp 360.303.729.777 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Saldo awal tahun	31,653,840,000	13,819,090,908
Reklasifikasi dari aset tetap	-	18,300,058,130
Penurunan nilai wajar	-	(465,309,038)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>31,653,840,000</b>	<b>31,653,840,000</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi bangunan dari aset tetap ke properti investasi karena aset tersebut penggunaannya di masa depan belum ditentukan.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Laporan No. 01024/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta sebesar Rp 17.251.590.000 per 31 Desember 2023.

**Entitas Anak**

**LKS**

Laporan No. 01032/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/ 2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.827.000.000 per 31 Desember 2023.

Laporan No. 01033/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.827.000.000 per 31 Desember 2023.

Laporan No. 01034/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/ 2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower *Upperhouse*, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat sebesar Rp 4.797.000.000 per 31 Desember 2023.

Laporan No. 01035/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/ 2023 tanggal 31 Desember 2023 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko LKS yang terletak di Komplek Sedayu City, Kelapa Gading tahap II, Jalan Sedayu Boulevard Selatan Blok C No. 012, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta timur sebesar Rp 5.951.250.000 per 31 Desember 2023.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar Rp 213.976.500 dan Rp 427.953.000 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Properti investasi kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.879.274.592 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. JAMINAN**

	31 Maret 2024 ( Tidak Diaudit )	31 Desember 2023 (Diaudit )
Proyek	4,748,053,760	4,986,359,105
Sewa	2,141,883,885	2,566,786,945
Bank Garansi	323,212,019	323,212,019
Lain - lain	1,896,395,236	2,737,553,330
Total	<u>9,109,544,900</u>	<u>10,613,911,399</u>

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Maret 2024 ( Tidak Diaudit )	31 Desember 2023 (Diaudit )
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6,914,889,915	6,109,051,429
Perangkat Lunak - neto	869,752,102	1,057,453,430
Lain-lain	1,000,000,000	1,000,000,000
Total	<u>8,784,642,017</u>	<u>8,166,504,859</u>

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
PT Bank Central Asia Tbk	174,807,173,662	140,063,436,754
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146,895,493,582	130,246,957,101
PT Bank UOB Indonesia	31,567,691,600	35,129,679,601
Total	<u>353,270,358,844</u>	<u>305,440,073,456</u>

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan akta pengubahan XIX terhadap perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 58 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 12.259.824.597 dan Rp 2.073.954.629.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan akta perubahan XVI terhadap perjanjian pemberian fasilitas *letter of credit* No. 60 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *sublimit trust receipt (TR)* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan akta perubahan XI terhadap perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 59 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas *sublimit letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 2 (PB 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan akta perubahan VIII No. 61 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No.02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 sertifikat hak guna bangunan No. 412– 422 atas nama Perusahaan.
7. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
9. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
10. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi diluar bidang usaha.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas anak**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Berdasarkan akta notaris perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan akta perubahan XI terhadap perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 51 dan 52 tanggal 18 September 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 5.365.241.525 dan Rp 4.173.002.472.

Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 24 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 sertifikat hak guna bangunan No. 412– 422 atas nama Perusahaan.
3. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan VMK untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset VMK kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis VMK;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal VMK;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum VMK atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham VMK;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi diluar bidang usaha.

**PT Prasetya Gema Mulia**

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian fasilitas kredit No. 64 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 5.270.427.460 dan Rp 0.

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 05 dan 06 tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian fasilitas kredit No. 65 dan 66 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman berulang 1 (PB 1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas *sublimit sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum sebesar USD 800.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 67 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman berulang 2 (PB 2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**PT Prasetya Gema Mulia (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No.02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 sertifikat hak guna bangunan No. 412- 422 atas nama Perusahaan.
7. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris perjanjian kredit modal kerja No. 157 tanggal 31 Maret 2022 dari notaris M. Kholid Artha, S.H., fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman transaksional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2023 berdasarkan adendum IX perjanjian kredit modal kerja No. CSO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 21 Maret 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00%-10,50% untuk tahun 2022.

Fasilitas pinjaman ini telah lunas dan dihentikan pada tanggal 21 Maret 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**Entitas anak**

**PT Laminattech Kreasi Sarana**

Berdasarkan akta notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. LKS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat addendum IX perjanjian kredit modal kerja nomor: CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 21 Maret 2023. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75%-11,50% untuk tahun 2022.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0.  
Fasilitas pinjaman ini telah lunas dan dihentikan pada tanggal 10 April 2023.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu sementara (SPPJS) No. 02918 tanggal 17 November 2023 dan No. 00409 tanggal 15 Februari 2024 yang diperbaharui terakhir dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 00652 tanggal 18 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 18.816.611.127 dan Rp 17.869.393.822.

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 64.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 64.000.000.000 dan Rp 55.152.000.000.

3. Fasilitas multi terdiri dari fasilitas bank garansi (BG), *letter of credit* (L/C), surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN), *forward line* dan *time loan revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *sublimit time loan revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 66.000.000.000 dan Rp 52.150.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Corporate guarantee oleh PGM.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2697, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Perjanjian keuangan:

1. Rasio Debt Service Coverage atau DSC (EBITDA + ORI) lebih dari 1 kali
2. Rasio Debt to Equity maksimal 2 kali

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan :
  - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - (ii) Mengubah status kelembagaan;
  - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**Entitas Anak**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Berdasarkan akta notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu sementara (SPPJS) No. 02919 tanggal 17 November 2023 dan No. 00410 tanggal 15 Februari 2024 yang diperbaharui terakhir dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 00655 tanggal 18 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.709.368.070 dan Rp 3.289.966.122.

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.140.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik VMK sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik VMK sebesar Rp 28.500.000.000.
3. Corporate guarantee oleh PGM

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2697, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Perjanjian keuangan:

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali
2. Rasio Debt to Equity maksimal 4 kali

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Aida Rattan Industry**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 00238/WSA/SPPJ/2023 tanggal 13 Juni 2023, AIDA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.00. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 5.806.947.330 dan Rp 5.962.076.810.

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.495.468.035 dan Rp 2.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak guna bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m<sup>2</sup> terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Corporate guarantee oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh AIDA tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Prasetya Gema Mulia**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00052/PK/WSA/2021 tanggal 26 April 2021, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu sementara No. 02920 tanggal 17 November 2023 dan No. 00411 tanggal 15 Februari 2024 yang diperbaharui terakhir dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 00653 tanggal 18 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 13.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Februari 2025 Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.838.779.100 dan Rp 0.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak guna bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu dengan total luas tanah 9.380 m<sup>2</sup> terdaftar atas nama AIDA.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PGM tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;

**PT Bank UOB Indonesia**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan terhadap perjanjian kredit No. 282/03/2023 tanggal 14 Maret 2023 dengan rincian sebagai berikut:

*Pre-export financing (PEF)* dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dengan fasilitas *sublimit pre-export financing, invoice financing*, dan bank garansi. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% dan 9,25% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 31.567.691.600 dan Rp 33.389.200.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

**Entitas Anak**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 237/03/2024 tanggal 14 Maret 2024 sebagai berikut:

*Fasilitas letter of credit (LC) dan/atau surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan fasilitas sublimit trust receipt (TR), clean trust receipt (CTR), invoice financing (IF) dan bank garansi (BG). Fasilitas foreign exchange (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% dan 9,25% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.*

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 1.740.479.601.

**PT Prasetya Gemamulia**

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian kredit No. 292/03/2023 tanggal 14 Maret 2023 sebagai berikut:

*Fasilitas letter of credit (LC) dan/atau surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan fasilitas sublimit trust receipt (TR), clean trust receipt (CTR), dan invoice financing (IF). Fasilitas foreign exchange (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.*

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 303/04/2020 tanggal 3 April 2020, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk keperluan lindung nilai terhadap eksposur valuta asing. PGM dapat melakukan transaksi valuta asing hingga maksimum sebesar USD 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 293/03/2023 tanggal 14 Maret 2023.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan deposit kas 30% untuk modal kerja.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Panjang**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	42,266,429,624	45,570,009,011
PT Bank Central Asia Tbk	18,055,555,547	18,777,777,770
Jumlah	<u>60,321,985,171</u>	<u>64,347,786,781</u>
<b>Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,752,212,387	12,372,121,456
PT Bank Central Asia Tbk	2,888,888,892	2,888,888,892
Jumlah	<u>13,641,101,279</u>	<u>15,261,010,348</u>
<b>Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31,514,217,237	33,197,887,555
PT Bank Central Asia Tbk	15,166,666,655	15,888,888,878
Jumlah	<u>46,680,883,892</u>	<u>49,086,776,433</u>

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 8.358.149.153 dan Rp 8.735.065.968.

Berdasarkan akta notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.647.556.858 dan Rp 3.801.634.746.

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Panjang**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.364.540.594 dan Rp 2.462.329.548.

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 23 Maret 2018 dari notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000.

Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 17.413.503.727 dan Rp 18.104.406.063.

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.216.735.802 dan Rp 6.435.911.206.

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 4.265.943.490 dan Rp 6.030.661.480.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Panjang**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

6. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan
7. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
9. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
10. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., MKn., Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% untuk periode 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dan untuk tahun 2023.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 18.055.555.547 dan Rp 18.777.777.770.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Panjang**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh LKS dan VMK.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo *City* Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2784, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Perjanjian keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
  - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
  - (ii) Mengubah status kelembagaan.
  - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Berdasarkan addendum IX perjanjian kredit modal kerja No. CSO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 21 Maret 2023, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi sebagai berikut:

Cicilan transaksional dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.207.466.726. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00%-10,50% untuk tahun 2022.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0. Fasilitas pinjaman ini telah lunas dan dihentikan pada tanggal 21 Maret 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok per 31 Maret 2024 dan 31 desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Kembangan Maju Sejati	9,006,165,761	9,430,353,965
PT Sapphire Lighting	5,433,798,217	4,070,417,166
CV Berkah	4,300,031,250	3,018,938,627
PT Eakon Pratama Solusindo	4,201,667,896	-
Steelcase Asia Pacific	3,893,631,274	7,978,925,579
PT Ciptagraha Mitra	3,194,441,277	2,824,742,551
PT Sinar Indah Multi	3,152,762,889	2,775,511,061
Grand Dinamika Manufacturing	3,011,616,984	3,519,302,151
PT Vega Technology Indonesia	2,525,362,541	2,875,362,541
PT Kencana Arind Murni	2,367,508,965	276,632,081
PT Eskana Multi Global Sempurna	2,276,369,635	2,025,564,743
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	2,091,562,340	3,245,396,302
PT Chandra Jaya Sukses	-	3,218,187,928
Foshan Wision Furniture Co., Ltd	-	3,131,612,289
PT Mitra Jaya Raya	-	2,577,860,170
PT Quadra Dinamika International	-	2,214,564,919
Foshan Sitzone Furnitue Co., Ltd	-	2,176,262,403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	95,099,375,200	119,941,805,471
<b>Jumlah</b>	<u>140,554,294,228</u>	<u>175,301,439,946</u>

Rincian berdasarkan umur utang usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Lancar	84,543,225,881	130,076,303,162
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 sd 30 hari	33,542,636,537	28,293,456,716
31 sd 60 hari	12,207,422,886	11,909,085,693
61 sd 90 hari	3,518,661,267	3,559,774,729
> 90 hari	6,742,347,658	1,462,819,646
Total	<u>140,554,294,228</u>	<u>175,301,439,946</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Rupiah	115,478,732,936	120,457,759,462
Dolar AS	13,875,176,349	20,576,678,823
Yuan Cina	11,084,508,528	34,166,180,476
Euro	105,556,281	90,771,897
Dolar Hongkong	8,691,540	8,464,170
Dolar Australia	1,053,119	1,075,411
Dolar Singapura	575,475	509,707
<b>Total</b>	<b>140,554,294,228</b>	<b>175,301,439,946</b>

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	19,040,800	-
<b>Pihak ketiga</b>		
Out For Space GmbH	13,601,285,703	13,092,335,703
PT Kusuma Putra Alam	3,564,000,000	-
PT Mulia Sentosa Dinamika	2,802,000,000	2,770,000,000
PT Darma Sarana Nusa Pratama	2,270,000,000	450,000,000
PT Villa Permata Cibodas	1,935,000,000	2,235,000,000
PT Bumi Megah Graha Asri	1,739,000,000	1,580,000,000
PT Bank Central Asia Syariah	1,650,228,140	14,541,001
PT Duta Semesta Mas	1,350,633,444	1,165,299,884
BMP-PD KSO	1,300,837,500	-
PT Sejatijaya Selaras	1,260,000,000	1,210,800,000
PT Summarecon Agung Tbk	1,026,350,000	730,350,000
PT Bumi Serpong Damai	1,020,000,000	660,000,000
PT Panorama Bangun Lestari	896,000,000	896,000,000
PT Prasada Japa Pamudja	844,116,796	524,600,496
International Finance Corporation	575,937,150	-
PT Sari Dumai Oleo	541,866,600	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	6,564,767,653	17,181,976,321
<b>Jumlah</b>	<b>42,961,063,786</b>	<b>42,510,903,405</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022 tentang "Cipta Kerja".

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 29 Februari 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	61,047,515,849	59,170,153,856
Nilai wajar aset program	(15,730,038,271)	(16,723,783,791)
Total	<u>45,317,477,578</u>	<u>42,446,370,065</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Saldo awal	59,170,153,856	51,814,492,011
Biaya jasa lalu	57,444,816	229,779,244
Penyisihan selama tahun berjalan	2,402,575,350	9,610,301,399
Pengukuran Kembali :		
Perubahan Asumsi	348,547,392	1,522,653,201
Pengalaman	971,709,277	3,758,373,459
Pembayaran Manfaat	(1,902,914,842)	(7,765,445,458)
Saldo Akhir	<u>61,047,515,849</u>	<u>59,170,153,856</u>

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* sebagai berikut :

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Saldo awal	16,723,783,791	20,380,376,737
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	637,589,930	1,881,882,374
Biaya bunga	352,847,197	1,411,388,784
Pembayaran Manfaat	(1,885,065,139)	(7,540,260,557)
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada plan aset	(99,117,508)	590,396,453
Saldo Akhir	<u>15,730,038,271</u>	<u>16,723,783,791</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun “Imbalan kerja karyawan” di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Biaya jasa kini	1,463,358,407	5,853,433,633	1,471,175,902
Biaya bunga			
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	939,216,942	3,756,867,766	1,044,969,000
Aset Program	<u>(295,402,386)</u>	<u>(1,181,609,540)</u>	<u>217,979,640</u>
Jumlah	<u>2,107,172,963</u>	<u>8,428,691,859</u>	<u>2,734,124,542</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (catatan 25).

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut, antara lain:

Tingkat mortalita	TMI-IV 2019 Unisex
Tingkat diskonto	6,87%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9%
Umur pensiun (tahun)	55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reksadana pasar uang	100%
----------------------	------

**Kewajiban imbalan pasti – sensitivitas analisis**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi Aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
		Kewajiban imbalan pasti		Kewajiban imbalan pasti	
		Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat Discount	(+/- 1,00%)	(4.345.089.051)	4.948.235.236	(4.170.359.769)	4.750.205.095
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	4.806.438.852	(4.308.821.280)	4.608.383.141	(4.131.155.116)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	11,751,592,043
Antara 2 – 5 tahun	13,468,671,060
Antara 6 – 10 tahun	34,194,173,287
Di atas 10 tahun	803,137,922,935

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 16,15 – 22,88 tahun.

**18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**a. Aset hak-guna**

	Saldo Awal 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Maret 2024
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah dan Bangunan	61.663.117.516	7.682.616.977	36.371.151	69.309.363.34
Mesin dan Peralatan	8.137.848.800	-	-	8.137.848.80
Perangkat Jaringan	2.192.125.820	-	-	2.192.125.82
Jumlah	<u>71.993.092.136</u>	<u>7.682.616.977</u>	<u>36.371.151</u>	<u>79.639.337.96</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah dan Bangunan	24.425.215.154	5.234.754.846	36.371.151	29.623.598.84
Mesin dan Peralatan	1.256.125.359	254.307.775	-	1.510.433.13
Perangkat Jaringan	913.385.756	109.606.291	-	1.022.992.04
Jumlah	<u>26.594.726.269</u>	<u>5.598.668.912</u>	<u>36.371.151</u>	<u>32.157.024.03</u>
<b>Nilai tercatat</b>	<u><u>45.398.365.867</u></u>			<u><u>47.482.313.93</u></u>

	Saldo Awal 1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2023
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah dan Bangunan	82,361,616,784	32,651,024,791	53,349,524,059	-	61,663,117,516
Mesin dan Peralatan	11,537,848,800	-	-	(3,400,000,000)	8,137,848,800
Perangkat jaringan	5,470,865,520	-	3,278,739,700	-	2,192,125,820
Jumlah	<u>99,370,331,104</u>	<u>32,650,924,791</u>	<u>56,628,263,759</u>	<u>(3,400,000,000)</u>	<u>71,993,092,136</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah dan Bangunan	53,862,693,354	21,529,589,365	50,918,009,969	(49,057,596)	24,425,215,154
Mesin dan Peralatan	1,373,269,239	1,250,043,599	-	(1,367,187,479)	1,256,125,359
Perangkat jaringan	1,185,354,194	438,425,167	710,393,605	-	913,385,756
Jumlah	<u>56,421,316,787</u>	<u>23,218,058,131</u>	<u>51,628,403,574</u>	<u>(1,416,245,075)</u>	<u>26,594,726,269</u>
<b>Nilai tercatat</b>	<u><u>42,949,014,317</u></u>				<u><u>45,398,365,867</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**a. Aset hak-guna**

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) (3 bulan)	31 Desember 2023 (Diaudit) (12 bulan)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) (3 bulan)
Beban pokok pendapatan	1,295,810,245	5,558,447,757	1,775,925,085
Beban penjualan (catatan 24)	2,833,052,713	12,246,091,253	3,196,208,690
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	1,469,805,954	5,413,519,121	1,425,845,176
Total	<u>5,598,668,912</u>	<u>23,218,058,131</u>	<u>6,397,978,951</u>

**b. Liabilitas sewa**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	13.704.602.551	16.080.532.418
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	4.392.143.067	5.023.935.920
PT Chandra International	4.591.178.478	4.811.977.188
Bapak Robert Bara Obeth LY	3.526.336.523	346.044.858
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.043.464.676	3.085.692.175
PT Kemang Mall Terpadu	2.991.418.719	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.792.990.593	2.126.204.122
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.677.209.470	2.012.550.498
PT Mastersystem Infotama	1.283.904.663	1.391.958.872
PT Mandiri Tunas Finance	931.997.084	1.024.002.181
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	1.291.263.277	1.786.636.588
Jumlah	<u>39.226.509.101</u>	<u>37.689.534.820</u>

**Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun**

PT Sarana Griya Cipta Kreasi	10.109.955.669	9.866.277.360
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2.720.802.929	2.642.197.756
Bapak Robert Bara Obeth LY	1.941.418.459	346.044.858
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.425.819.418	1.391.622.273
PT Kemang Mall Terpadu	1.423.145.166	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.416.773.611	1.382.793.421
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	2.892.857.177	3.239.917.858
Jumlah	<u>21.930.772.429</u>	<u>18.868.853.526</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (Lanjutan)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Liabilitas sewa yang jatuh tempo setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	3.594.646.882	6.214.255.058
PT Chandra International	3.652.375.705	3.895.690.854
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.863.919.723	2.910.453.465
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	1.671.340.138	2.381.738.164
Bapak Robert Bara Obeth LY	1.584.918.064	-
PT Kemang Mall Terpadu	1.568.273.553	-
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	2.360.262.607	3.418.543.753
Jumlah	<u><u>17.295.736.672</u></u>	<u><u>18.820.681.294</u></u>

**19. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2024		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar	%	Rp
PT Virucci Indogriya Sarana	1,195,885,000	74.74	23,917,700,000
Dedy Rochimat	9,065,000	0.57	181,300,000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	395,050,000	24.69	7,901,000,000
Total	<u><u>1,600,000,000</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>32,000,000,000</u></u>
Pemegang Saham	31 Desember 2023		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar	%	Rp
PT Virucci Indogriya Sarana	1,195,885,000	74.74	23,917,700,000
Dedy Rochimat	6,915,000	0.43	138,300,000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	397,200,000	24.83	7,944,000,000
Total	<u><u>1,600,000,000</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>32,000,000,000</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Agio saham	10,000,000,000
Biaya emisi efek ekuitas	(2,642,002,080)
Pengampunan pajak	627,395,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(43,256,650)</u>
Total	<u><u>7,942,136,270</u></u>

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham non-pengendali atas aset bersih entitas anak.

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Prasetya Gemamulia	778,924,879	774,702,201
PT Laminattech Kreasi Sarana	98,591,117	110,300,902
PT Vivere Multi Kreasi	25,469,639	25,410,413
PT AIDA Rattan Industry	(62,649,814)	(30,398,928)
PT Vinotindo Grahasarana	<u>(8,774,186,425)</u>	<u>(8,932,603,078)</u>
Total	<u><u>(7,933,850,604)</u></u>	<u><u>(8,052,588,490)</u></u>

**22. PENDAPATAN NETO**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Maret 2023</u> (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	186,957,853,106	139,272,818,653
Distribusi dan perdagangan	<u>154,726,019,059</u>	<u>133,242,440,645</u>
Total	<u><u>341,683,872,165</u></u>	<u><u>272,515,259,298</u></u>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	154,996,003,829	107,147,190,581
Distribusi dan perdagangan	102,225,578,623	94,771,873,833
Total	<u>257,221,582,452</u>	<u>201,919,064,414</u>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

**24. BEBAN PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	13,426,228,045	11,870,187,797
Iklan dan promosi	4,353,449,380	2,704,371,497
Jasa profesional	3,237,628,450	2,289,400,372
Penyusutan hak guna	2,833,052,713	3,196,208,690
Komisi	1,970,914,879	2,074,286,382
Penyusutan	1,935,307,860	1,576,664,685
Sewa	1,832,919,319	2,220,616,407
Royalti	1,012,736,651	1,024,674,871
Tender dan mock up	699,868,196	392,845,223
Pemeliharaan dan Perbaikan	699,700,374	173,916,823
Alat Tulis dan Cetakan	676,193,217	859,893,050
Listrik dan Air	635,908,516	363,705,006
Perjalanan Dinas	537,090,847	590,100,712
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1,659,668,672	1,645,214,599
Total	<u>35,510,667,119</u>	<u>30,982,086,114</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	11,092,275,610	9,376,574,434
Jasa manajemen	4,625,395,772	4,625,000,001
Penyusutan	3,346,307,661	3,425,609,411
Estimasi imbalan kerja	2,107,172,963	2,734,124,542
Sewa dan service charge	1,510,039,065	1,164,264,366
Penyusutan aset hak guna	1,469,805,954	1,425,845,176
Pemeliharaan dan perbaikan	1,367,725,610	1,259,280,291
Asuransi & BPJS	782,503,310	645,570,915
Tunjangan karyawan	588,755,724	67,150,058
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2,875,550,187	2,161,457,915
Total	<u>29,765,531,856</u>	<u>26,884,877,109</u>

**26. PENDAPATAN LAINNYA**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Laba penjualan aset tetap	154,011,297	437,768,501
Pendapatan sewa	63,653,968	1,359,782,706
Laba selisih kurs	-	2,313,165,142
Pendapatan lain-lain	619,667,840	410,160,252
Total	<u>837,333,105</u>	<u>4,520,876,601</u>

**27. BEBAN LAINNYA**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Rugi selisih kurs	440,378,929	-
Administrasi bank	125,627,999	373,751,090
Rugi penghapusan aset tetap	95,825,815	-
Denda pajak dan pajak lainnya	31,581,903	10,355,859
Rugi penghapusan persediaan	1,685,466	-
Penghapusan piutang usaha tak tertagih	469,585	211,392,771
Total	<u>695,569,697</u>	<u>595,499,720</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. BEBAN KEUANGAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Bunga bank	7,758,920,067	7,827,070,620
Bunga aset hak guna	777,500,127	472,528,220
Provisi bank	545,769,183	456,463,913
Bunga sewa guna usaha	176,572,027	264,817,085
Total	<u>9,258,761,404</u>	<u>9,020,879,838</u>

**29. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,160,456,595	1,584,819,319
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,600,000,000	1,600,000,000
Laba per saham dasar/dilusian	<u>1.35</u>	<u>0.99</u>

**30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Virucci Indogriya Sarana PT Saranagriya Cipta Kreasi	Perusahaan Induk Entitas sepengendali	Utang non-usaha lancar, bantuan manajemen Piutang usaha, utang non-usaha lancar, uang muka pelanggan dan pendapatan
Pulung Peranginangin	Direktur Utama	Piutang non-usaha tidak lancar

Rincian saldo dan transaksi akun-akun degam pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
<b>Piutang Usaha</b>		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	105.676.440	-
Jumlah	<u>105.676.440</u>	<u>-</u>
<b>Percentase Total Aset</b>	<u>0,01%</u>	<u>0,00%</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi akun-akun degam pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
<b>Piutang non-usaha tidak lancar</b>		
Pulung peranganjin	560.000.000	620.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>560.000.000</u>	<u>620.000.000</u>
<b>Percentase Total Aset</b>	<u>0,05%</u>	<u>0,06%</u>
<b>Utang non-usaha lancar</b>		
PT Virucci Indogriya Sarana	1.138.041.669	1.215.666.668
PT Saranagriya Cipta Kreasi	11.733.780	1.208.978.301
<b>Jumlah</b>	<u>1.149.775.449</u>	<u>2.424.644.969</u>
<b>Percentase total liabilities</b>	<u>0,16%</u>	<u>0,35%</u>
<b>Utang muka pelanggan</b>		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	19.040.800	-
<b>T o t a l</b>	<u>19.040.800</u>	<u>-</u>
<b>Percentase total liabilities</b>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
<b>Pendapatan</b>		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	128.017.126	5.905.459.916
<b>Jumlah</b>	<u>128.017.126</u>	<u>5.905.459.916</u>
<b>Percentase total penjualan</b>	<u>0,04%</u>	<u>2,17%</u>

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 4.625.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan SCK untuk kantor dan showroom masing-masing sebesar Rp 4.708.809.369 dan Rp 4.708.807.296 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.403.325.594 dan Rp 1.846.816.006 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT**

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Distribusi dan Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
<b>31 Maret 2024</b>				
<b>Pendapatan Usaha</b>				
Pendapatan eksternal	186.957.853.106	154.726.019.059	-	341.683.872.165
Pendapatan antar segmen	38.256.568.569	18.741.278.383	(56.997.846.952)	-
<b>T o t a l</b>	<b>225.214.421.675</b>	<b>173.467.297.442</b>	<b>(56.997.846.952)</b>	<b>341.683.872.165</b>
<b>Hasil</b>				
Laba bruto	31.711.545.623	51.623.087.065	1.127.657.025	84.462.289.713
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(24.333.972.929)	(45.728.163.794)	-	(70.062.136.723)
Laba dari usaha	7.377.572.694	5.894.923.271	1.127.657.025	14.400.152.990
Pendapatan lainnya	1.600.164.190	641.544.815	(1.404.375.900)	837.333.105
Beban lainnya	(32.609.572)	(662.960.125)	-	(695.569.697)
Pendapatan keuangan	81.706.727	32.230.068	-	113.936.795
Beban keuangan	(7.782.557.375)	(1.636.419.743)	160.215.714	(9.258.761.404)
Laba bersih dari entitas anak	(3.026.523.722)	-	3.026.523.722	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(486.678.236)	(2.611.595.197)	-	(3.098.273.433)
<b>Laba neto</b>	<b>(2.268.925.294)</b>	<b>1.657.723.089</b>	<b>2.910.020.561</b>	<b>2.298.818.356</b>
<b>Informasi Lainnya</b>				
Aset segmen	1.084.244.069.141	354.279.445.219	(322.186.532.554)	1.116.336.981.806
Liabilitas segmen	585.186.797.505	253.695.400.341	(124.961.883.545)	713.920.314.301
Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Distribusi dan Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
<b>31 Maret 2023</b>				
<b>Pendapatan Usaha</b>				
Pendapatan eksternal	139,272,818,653	133,242,440,645	-	272,515,259,298
Pendapatan antar segmen	30,148,042,709	8,510,255,085	(38,658,297,794)	-
<b>T o t a l</b>	<b>169,420,861,362</b>	<b>141,752,695,730</b>	<b>(38,658,297,794)</b>	<b>272,515,259,298</b>
<b>Hasil</b>				
Laba bruto	32,151,806,695	37,593,213,441	851,174,748	70,596,194,884
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(21,800,194,168)	(39,318,831,027)	(269,118,502)	(61,388,143,697)
Laba dari usaha	10,351,612,527	(1,725,617,586)	582,056,246	9,208,051,187

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Distribusi dan Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
<b>31 Maret 2023</b>				
Laba dari usaha	10,351,612,527	(1,725,617,586)	582,056,246	9,208,051,187
Pendapatan lainnya	1,533,181,833	4,392,070,668	(1,404,375,900)	4,520,876,601
Beban lainnya	(338,331,507)	(257,168,213)	-	(595,499,720)
Pendapatan keuangan	32,991,019	90,645,417	-	123,636,436
Beban keuangan	(7,642,855,033)	(1,575,117,096)	197,092,291	(9,020,879,838)
Laba bersih dari entitas anak	(255,704,232)	-	255,704,232	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(312,241,972)	(2,190,495,387)	-	(2,502,737,359)
Laba neto	<u>3,368,652,635</u>	<u>(1,265,682,197)</u>	<u>(369,523,131)</u>	<u>1,733,447,307</u>
<b>Informasi Lainnya</b>				
Aset segmen	1,091,672,037,198	364,344,181,004	(385,008,879,990)	1,071,007,338,212
Liabilitas segmen	556,233,151,336	277,460,634,400	(156,096,357,361)	677,597,428,375

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	31 Maret 2024	31 Maret 2023
J a b o d e t a b e k	287,555,699,654	211,755,898,946
Luar Jabodetabek	54,128,172,511	60,759,360,352
Total	<u>341,683,872,165</u>	<u>272,515,259,298</u>

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
J a b o d e t a b e k	979.339.966.852	960.727.004.011
Luar Jabodetabek	136.997.014.954	138.645.267.710
Total	<u>1.116.336.981.806</u>	<u>1.099.372.271.721</u>

**32. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

Pada tahun 1997, LKS mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana LKS di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 1 Januari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian kerjasama tersebut telah dialihkan ke PGM.

PGM mengadakan perjanjian kerjasama distribusi dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana PGM di tunjuk sebagai distributor tunggal produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 28 Maret 2027.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk furniture merek CASAKA. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Juli 2024, dengan perjanjian No. 09/LGL-PKS/ADDII/VMK-CKI/VII/2023 tanggal 8 Juli 2023.

Pada tanggal 1 April 2021, VMK mengadakan perjanjian kerjasama penunjukkan konsultan bisnis *manager* dengan PT Casaka Kayu Indonesia dalam hal pengembangan bisnis CASAKA secara keseluruhan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2022 dan telah berakhir pada 1 April 2022.

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengatasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>		
Bank dan deposito berjangka	48,070,912,675	34,413,239,767
Piutang usaha	169,232,625,895	166,912,045,686
Piutang non-usaha lancar	1,476,851,036	1,634,572,106
Aset kontrak	144,497,194,295	136,775,945,778
Uang muka	79,315,290,166	65,507,437,356
Piutang non-usaha tidak lancar	560,000,000	620,000,000
Jaminan	9,109,544,900	10,613,911,399
Total	<u>452,262,418,967</u>	<u>416,477,152,092</u>

**31 Maret 2024**

	<u>Lancar</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>				<u>Total</u>
		<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>&gt;3 Bulan</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>						
Bank dan deposito berjangka	48,070,912,675	-	-	-	-	48,070,912,675
Piutang usaha	133,099,893,001	16,767,016,878	15,697,576,065	1,094,759,353	2,573,380,598	169,232,625,895
Piutang non-usaha lancar	764,669,570	106,374,431	16,158,649	5,295,000	584,353,386	1,476,851,036
Aset kontrak	144,497,194,295	-	-	-	-	144,497,194,295
Uang muka	26,222,404,278	15,981,772,421	9,925,790,720	4,987,942,173	22,197,380,574	79,315,290,166
Piutang non-usaha tidak lancar	560,000,000	-	-	-	-	560,000,000
Jaminan	9,109,544,900	-	-	-	-	9,109,544,900
Total	<u>362,324,618,719</u>	<u>32,855,163,730</u>	<u>25,639,525,434</u>	<u>6,087,996,526</u>	<u>25,355,114,558</u>	<u>452,262,418,967</u>

**31 Desember 2023**

	<u>Lancar</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>				<u>Total</u>
		<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>&gt;3 Bulan</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>						
Bank dan deposito berjangka	34,413,239,767	-	-	-	-	34,413,239,767
Piutang usaha	134,771,048,105	27,099,222,346	1,578,700,185	321,926,127	3,141,148,923	166,912,045,686
Piutang non-usaha lancar	624,652,022	376,038,994	49,279,533	481,826,409	102,775,148	1,634,572,106
Aset kontrak	136,775,945,778	-	-	-	-	136,775,945,778
Uang muka	17,966,926,758	10,333,403,346	6,586,221,711	6,949,561,044	23,671,324,497	65,507,437,356
Piutang non-usaha tidak lancar	620,000,000	-	-	-	-	620,000,000
Jaminan	10,613,911,399	-	-	-	-	10,613,911,399
Total	<u>335,785,723,829</u>	<u>37,808,664,686</u>	<u>8,214,201,429</u>	<u>7,753,313,580</u>	<u>26,915,248,568</u>	<u>416,477,152,092</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

**31 Maret 2024**

	<b>Tingkat Atas</b>	<b>Tingkat Standar</b>	<b>Total</b>
<b>Pinjaman dan piutang</b>			
Bank dan deposito berjangka	48,070,912,675	-	48,070,912,675
Piutang usaha	133,099,893,001	-	133,099,893,001
Piutang non-usaha lancar	764,669,570	0	764,669,570
Aset kontrak	-	144,497,194,295	144,497,194,295
Uang muka	26,222,404,278	-	26,222,404,278
Piutang non-usaha tidak lancar	-	560,000,000	560,000,000
Jaminan	-	9,109,544,900	9,109,544,900
<b>Total</b>	<b>208,157,879,524</b>	<b>154,166,739,195</b>	<b>362,324,618,719</b>

**31 Desember 2023**

	<b>Tingkat Atas</b>	<b>Tingkat Standar</b>	<b>Total</b>
<b>Pinjaman dan piutang</b>			
Bank dan deposito berjangka	34,413,239,767	-	34,413,239,767
Piutang usaha	134,771,048,105	-	134,771,048,105
Piutang non-usaha lancar	624,652,022	-	624,652,022
Aset kontrak	-	136,775,945,778	136,775,945,778
Uang muka	17,966,926,758	-	17,966,926,758
Piutang non-usaha tidak lancar	-	620,000,000	620,000,000
Jaminan	-	10,613,911,399	10,613,911,399
<b>Total</b>	<b>187,775,866,652</b>	<b>148,009,857,177</b>	<b>335,785,723,829</b>

**Risiko Likuiditas**

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya. Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember sebagai berikut:

<b><u>31 Maret 2024</u></b>	<b>Permintaan segera</b>		<b>Total</b>
	<b>atau antara satu tahun</b>	<b>Lebih dari satu tahun</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang usaha	140.554.294.228	-	140.554.294.228
Utang non-usaha	16.901.387.570	-	16.901.387.570
Beban akrual	2.044.678.229	-	2.044.678.229
<b>Total</b>	<b>159.500.360.027</b>	<b>-</b>	<b>159.500.360.027</b>

<b><u>31 Desember 2023</u></b>	<b>Permintaan segera</b>		<b>Total</b>
	<b>atau antara satu tahun</b>	<b>Lebih dari satu tahun</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang usaha	175,301,439,946	-	175,301,439,946
Liabilitas kontrak	593,854,920	-	593,854,920
Utang non-usaha	17,025,433,462	-	17,025,433,462
Beban akrual	866,649,966	-	866,649,966
<b>Total</b>	<b>193,787,378,294</b>	<b>-</b>	<b>193,787,378,294</b>

**Risiko Tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	<b>Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga</b>	<b>Efek pada Pendapatan sebelum Pajak</b>
<b>31 Maret 2024</b>	+1%	(7.139.203.143)
	-1%	7.139.203.143
<b>31 Desember 2023</b>	+1%	(6.981.326.578)
	-1%	6.981.326.578

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Risiko Mata Uang Asing**

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

	<b>31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)</b>		<b>31 Desember 2023 (Diaudit)</b>	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Aset</b>				
<b>Kas dan setara kas</b>				
Dolar AS (USD)	189,252	3,000,206,733	1,350	20,811,600
Euro (EUR)	1,058	18,159,084	-	-
Yuan Cina (CNY)	3,402	7,461,056	7,154	15,523,095
Dolar Hongkong (HKD)	1,184	2,398,581	12,694	25,045,262
Dolar Australia (AUD)	4	40,970	4	41,837
Ringgit Malaysia (MYR)	12	40,212	1,662	5,554,404
Dong Vietnam (VND)	8,000	8,000	998,000	633,730
Dolar Singapura (SGD)	-	-	254	2,974,848
Baht Thailand (THB)	-	-	780	352,560
<b>Piutang usaha</b>				
Euro (EUR)	116,011	1,990,857,906	1,060	18,175,770
Dolar AS (USD)	95,425	1,512,768,562	9,870	152,155,920
<b>Jumlah</b>		<b>6,531,941,104</b>		<b>241,269,026</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2023 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Liabilitas</b>				
<b>Utang usaha</b>				
Yuan Cina (CNY)	5,054,495	11,084,508,528	15,744,784	34,166,180,476
Dolar AS (USD)	875,240	13,875,176,349	1,334,761	20,576,678,823
Euro (EUR)	6,151	105,556,281	5,296	90,771,897
Dolar Hongkong (HKD)	4,290	8,691,540	4,290	8,464,170
Dolar Australia (AUD)	102	1,053,119	102	1,075,411
Dolar Singapura (SGD)	49	575,475	44	509,707
<b>Jumlah</b>		<u>25,075,561,292</u>		<u>54,843,680,484</u>
<b>Liabilitas - neto</b>		<u>(18,543,620,188)</u>		<u>(54,602,411,458)</u>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

	<b>+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %)</b>	<b>Efek terhadap laba sebelum Pajak</b>
<b>31 Maret 2024</b>	+1%	(185,436,202)
	-1%	185,436,202
<b>31 Desember 2023</b>	+1%	(546,024,115)
	-1%	546,024,115

**34. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2023</b> <b>(Diaudit)</b>
Utang bank jangka pendek	353.270.358.844	305.440.073.456
Utang usaha	140.554.294.228	175.301.439.946
Liabilitas kontrak	-	593.854.920
Utang non-usaha	16.901.387.570	17.025.433.462
Beban akrual	2.044.678.229	866.649.966
Utang bank jangka panjang	60.321.985.171	64.347.786.781
Liabilitas sewa	39.226.509.101	37.689.534.820
Jumlah	<u>612.319.213.143</u>	<u>601.264.773.351</u>
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	(48.508.189.796)	(35.008.777.443)
Utang neto	<u>563.811.023.347</u>	<u>566.255.995.908</u>
Jumlah ekuitas	<u>402.416.667.505</u>	<u>401.239.613.884</u>
Jumlah	<u>966.227.690.852</u>	<u>967.495.609.792</u>
Rasio gear	58,35%	58,53%

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)</b>		<b>31 Desember 2023 (Diaudit)</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	48.508.189.796	48.508.189.796	35.008.777.443	35.008.777.443
Piutang usaha	169.232.625.895	169.232.625.895	166.912.045.686	166.912.045.686
Piutang non-usaha lancar	1.476.851.036	1.476.851.036	1.634.572.106	1.634.572.106
Aset kontrak	144.497.194.295	144.497.194.295	136.775.945.778	136.775.945.778
Piutang non-usaha tidak lancar	560.000.000	560.000.000	620.000.000	620.000.000
Jaminan	9.109.544.900	9.109.544.900	10.613.911.399	10.613.911.399
Jumlah	<u>373.384.405.922</u>	<u>373.384.405.922</u>	<u>351.565.252.412</u>	<u>351.565.252.412</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank jangka pendek	353.270.358.844	353.270.358.844	305.440.073.456	305.440.073.456
Utang usaha	140.554.294.228	140.554.294.228	175.301.439.946	175.301.439.946
Liabilitas kontrak	-	-	593.854.920	593.854.920
Utang non-usaha	16.901.387.570	16.901.387.570	17.025.433.462	17.025.433.462
Beban akrual	2.044.678.229	2.044.678.229	866.649.966	866.649.966
Utang bank jangka panjang	60.321.985.171	60.321.985.171	64.347.786.781	64.347.786.781
Liabilitas sewa	39.226.509.101	39.226.509.101	37.689.534.820	37.689.534.820
Jumlah	<u>612.319.213.143</u>	<u>612.319.213.143</u>	<u>601.264.773.351</u>	<u>601.264.773.351</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang nonusaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

**36. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN**

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan konsolidasi oleh manajemen perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang signifikan.

**37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 26 April 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DI AUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Lampiran 1**

**A S E T**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>( Tidak Diaudit )</b>	<b>31 Desember 2023</b> <b>( Diaudit )</b>
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan bank	20.049.055.833	10.593.609.353
Piutang usaha		
Pihak ketiga	100.535.746.702	71.967.736.108
Pihak berelasi	96.411.547.477	94.536.251.750
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	146.583.982	290.088.623
Pihak berelasi	2.106.722.433	1.569.600.000
Aset Kontrak	108.377.136.043	103.974.815.288
P e r s e d i a a n	22.696.999.189	26.572.806.709
Pajak dibayar di muka	8.181.632.424	8.853.559.539
Uang muka	66.063.469.817	56.380.326.654
Beban dibayar di muka	2.783.458.532	1.880.801.396
Total Aset Lancar	<u>427.352.352.432</u>	<u>376.619.595.420</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Penyertaan saham	190.474.446.267	194.531.243.558
Properti investasi	94.004.520.000	94.004.520.000
Aset tetap	263.977.893.113	267.224.208.813
J a m i n a n	5.115.717.894	5.350.023.239
Aset pajak tangguhan	227.403.219	373.696.102
Aset tidak lancar lainnya	234.565.128	304.890.432
Aset hak guna	16.103.386.334	17.054.436.579
Total Aset Tidak Lancar	<u>570.137.931.955</u>	<u>578.843.018.723</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>997.490.284.387</u>	<u>955.462.614.143</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DI AUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2023 (DI AUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Lampiran 1**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>( Tidak Diaudit )</b>	<b>31 Desember 2023</b> <b>( Diaudit )</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang bank jangka pendek	292,644,127,324	260,634,548,451
Utang usaha		
Pihak ketiga	101,521,486,497	103,382,475,693
Pihak berelasi	20,260,527,437	6,466,307,279
Utang non-usaha		
Pihak ketiga	1,972,052,828	1,000,212,673
Pihak berelasi	602,500,000	1,873,075,453
Uang muka pelanggan		
Pihak ketiga	8,480,449,514	8,018,531,874
Pihak berelasi	19,040,800	-
Beban akrual	753,822,801	214,872,923
Utang pajak	5,863,137,914	5,080,399,098
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	13,641,101,279	15,261,010,348
Liabilitas sewa	5,988,770,449	5,836,673,100
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>451,747,016,843</u>	<u>407,768,106,892</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	46,680,883,892	49,086,776,433
Liabilitas sewa	4,019,463,260	5,574,865,820
Jaminan pelanggan	878,347,666	878,347,666
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	23,772,227,571	22,936,991,073
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>75,350,922,389</u>	<u>78,476,980,992</u>
Total Liabilitas	<u>527,097,939,232</u>	<u>486,245,087,884</u>
<b>E K U I T A S</b>		
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.600.000.000 saham	32,000,000,000	32,000,000,000
Tambahan modal disetor	7,593,665,295	7,593,665,295
Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap	168,271,941,507	168,271,941,507
Saldo laba	262,526,738,353	261,351,919,457
Total Ekuitas	<u>470,392,345,155</u>	<u>469,217,526,259</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>997,490,284,387</u>	<u>955,462,614,143</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**  
**UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Lampiran 2**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>( Tidak Diaudit )</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>( Tidak Diaudit )</b>
<b>PENDAPATAN NETO</b>	209,960,296,078	150,079,981,735
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(176,854,982,012)	(122,966,827,993)
<b>LABA BRUTO</b>	<u>33,105,314,066</u>	<u>27,113,153,742</u>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban penjualan	(2,993,778,982)	(2,837,687,547)
Beban umum dan administrasi	(13,611,101,005)	(12,596,704,417)
Beban pajak final	(4,780,038,303)	(3,502,754,609)
<b>Jumlah beban usaha</b>	<u>(21,384,918,290)</u>	<u>(18,937,146,573)</u>
<b>LABA DARI USAHA</b>	11,720,395,776	8,176,007,169
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan lainnya	1,495,183,339	1,708,757,386
Beban lainnya	(86,376,336)	(61,457,043)
Pendapatan keuangan	80,149,511	31,136,186
Beban keuangan	(7,423,662,696)	(7,150,348,225)
Bagian laba (rugi) bersih atas entitas anak	(3,026,523,722)	(255,704,232)
<b>Jumlah beban lain-lain</b>	<u>(8,961,229,904)</u>	<u>(5,727,615,928)</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>2,759,165,872</u>	<u>2,448,391,241</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
Kini	(333,614,380)	(163,043,100)
Tanggungan	(148,591,736)	(168,923,746)
<b>Jumlah pajak penghasilan</b>	<u>(482,206,116)</u>	<u>(331,966,846)</u>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<u>2,276,959,756</u>	<u>2,116,424,395</u>
<b>(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>		
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(74,166,144)	333,932,700
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2,298,853	(8,762,450)
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	(1,030,273,569)	(246,177,286)
<b>Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<u>(1,102,140,860)</u>	<u>78,992,964</u>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><u>1,174,818,896</u></u>	<u><u>2,195,417,359</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Lampiran 3**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	32,000,000,000	7,593,665,295	181,183,879,165	237,199,318,375	457,976,862,835
Laba komprehensif periode					
1 Januari 2023 sd					
31 Maret 2023	-	-	-	2,195,417,359	2,195,417,359
Saldo pada tanggal					
31 Maret 2023	<u>32,000,000,000</u>	<u>7,593,665,295</u>	<u>181,183,879,165</u>	<u>239,394,735,734</u>	<u>460,172,280,194</u>
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(12,911,937,658)	12,911,937,658	-
Laba komprehensif periode					
1 April 2023 sd					
31 Desember 2023	-	-	-	9,045,246,065	9,045,246,065
Saldo pada tanggal					
31 Desember 2023	<u>32,000,000,000</u>	<u>7,593,665,295</u>	<u>168,271,941,507</u>	<u>261,351,919,457</u>	<u>469,217,526,259</u>
Laba komprehensif periode					
1 Januari 2023 sd					
31 Maret 2024	-	-	-	1,174,818,896	1,174,818,896
Saldo pada tanggal					
31 Maret 2024	<u>32,000,000,000</u>	<u>7,593,665,295</u>	<u>168,271,941,507</u>	<u>262,526,738,353</u>	<u>470,392,345,155</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Lampiran 4**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>( Tidak Diaudit )</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>( Tidak Diaudit )</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	177,491,827,669	143,508,395,260
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(154,123,152,421)	(125,540,186,346)
Karyawan	(22,948,756,480)	(16,528,124,058)
Beban operasional lainnya	(5,054,236,904)	(3,696,011,703)
Arus kas digunakan untuk operasi	(4,634,318,136)	(2,255,926,847)
Penerimaan pendapatan keuangan	80,149,511	31,136,186
Pembayaran beban keuangan	(7,423,662,696)	(7,150,348,225)
Pembayaran pajak final	(3,596,879,588)	(2,952,585,178)
Pembayaran pajak penghasilan	(305,047,823)	(137,720,968)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(15,879,758,732)</b>	<b>(12,465,445,032)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(133,432,727)	(1,343,603,151)
Hasil penjualan aset tetap	-	3,885,708,227
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	1,602,402,719	6,494,527,530
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(2,332,104,002)	(6,494,527,530)
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(863,134,010)</b>	<b>2,542,105,076</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka pendek	737,359,649,056	568,589,441,172
Pembayaran utang bank jangka pendek	(705,350,070,183)	(552,028,921,588)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4,025,801,610)	(4,290,996,427)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	25,137,348,075	58,396,160,485
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(25,487,348,075)	(56,218,523,634)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1,436,369,893)	(1,710,031,682)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>26,197,407,370</b>	<b>12,737,128,326</b>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK</b>	<b>9,454,514,628</b>	<b>2,813,788,370</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>10,593,609,353</b>	<b>4,738,068,804</b>
<b>SELISIH KURS KAS DAN BANK</b>	<b>931,852</b>	<b>(20,456,921)</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>20,049,055,833</b>	<b>7,531,400,253</b>